

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW* PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU
DALAM PENANGANAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN**



Oleh :

**ROCHMATUL FITRIYANI
NIM : P27820418079**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN SIDOARJO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “*Literature Review* Pengetahuan Dan Kemampuan Ibu Dalam Penanganan Diare Pada Balita”. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Keperawatan di Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo. Bersama ini perkenankan saya mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada :

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, S. Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Suprianto, S.Kep., Ns., M.Psi, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
4. Krisnawati, A.Per. Pen., MM.Kes selaku pembimbing utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Loetfia dwi Rahariyani, S.Kp., M.Si selaku penguji 2 dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Dr. Yessy Dessy Arna, M.Kep., Sp.Kom selaku penguji 1 dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama menempuh pendidikan.

8. Staf perpustakaan Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo yang telah membantu dalam memperoleh referensi buku.
9. Kedua orang tua, keluarga serta orang yang menyayangi saya yang selalu memberikan dukungan moril baik berupa doa dan motivasi serta pengorbanan yang tak terduga selama menempuh pendidikan di Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo.
10. Rekan – rekan mahasiswa angkatan 2018 Program studi D3 Keperawatan Sidoarjo yang saling memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *literature review* selama ini.

Kesempurnaan sehubungan dengan hal tersebut peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan.

Sidoarjo, 21 Maret 2021

Peneliti

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU DALAM PENANGANAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN

Oleh : Rochmatul Fitriyani

Saat anak mengalami diare orang tua sering kali merasa cemas karena kurangnya pengetahuan tentang diare. Dari kurangnya pengetahuan ini dapat menimbulkan kesalahan dalam penanganan diare, umumnya diare disebabkan oleh beberapa jenis kuman atau virus, seperti *rotavirus*, *Escherichia coli*, *shigella* dan *salmonella*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi *literature review* mengenai pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun.

Karya Tulis Ilmiah menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan satu jurnal internasional terindeks Copernicus dan empat jurnal nasional terindeks Sinta dan Garuda, diterbitkan pada tahun 2016 – 2021. Kelima jurnal menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan populasi ibu dan balita diare serta menggunakan analisis uji statistik chi-square, untuk alat yang digunakan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

Dari kelima *literature review* terdapat pengetahuan ibu berada pada pengetahuan kurang 60 %, untuk 40 % nya berpengetahuan baik pemberian oralit dan kemampuan ibu berada pada kemampuan cukup 70 %, untuk 30 % nya berkemampuan baik pembuatan oralit. Dari kelima *literature review* empat diantaranya menunjukkan nilai P-value 0,000 ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan ibu dalam penanganan diare dan satu *literature review* menunjukkan nilai P-value 0,049 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan ibu dalam penanganan diare balita.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare balita terdapat faktor yang mempengaruhi yang diantaranya yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, kepercayaan, dan fasilitas kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penanganan, Diare Balita

PENDAHULUAN

Diare adalah salah satu penyakit paling sering menyerang balita di seluruh dunia termasuk Negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dikarenakan angka morbiditas dan mortalitas masih tinggi yang dimana diare disebabkan karena Personal Hygiene, makanan yang tidak higienis, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan rumah, cuci tangan, kurangnya menjaga kebersihan alat makan, ekonomi. Komplikasi yang bisa terjadi adalah kejang, terutama pada dehidrasi hipertonik, mal nutrisi energy protein, Karena selain diare dan muntah, penderita juga mengalami kelaparan. Penderita dapat meninggal bila kehilangan cairan tubuh lebih banyak.

Kematian yang terjadi pada balita disebabkan oleh diare yang dimana diare tersebut disebabkan oleh rotavirus, sisanya baru disebabkan oleh berbagai bakteri maupun parasit. Selain itu diare juga disebabkan oleh berbagai infeksi atau proses peradangan pada usus yang secara langsung mempengaruhi sekresi enterosit dan fungsi absorbs

akibat peningkatan kadar cyclic Adenosine Mono Phosphate (AMP) yaitu vibrio cholere, toksin heat-labile dari *Escherichia choli*, tumor penghasil fase aktif intestinal peptide. Penyebab lain diare juga disebabkan karena bakteri parasit dan virus, keracunan makanan, efek obat-obatan dan sebagainya (Ngastiyah, 2005). Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita, jika balita terserang diare maka tindakan-tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Tindakan tersebut dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah pengetahuan. Salah satu pengetahuan ibu yang sangat penting adalah bagaimana praktek perawatan anak dengan diare yaitu dengan mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi, pemberian cairan pengganti (IDAI, 2015).

Apabila pengetahuan ibu kurang dalam mencegah dan menangani kejadian diare maka komplikasi yang dapat muncul pada penderita diare bila tidak segera ditangani dengan benar dapat terjadi Dehidrasi (ringan, sedang, berat, hipotonik, isotonic, atau hipertonik), renjatan hipovolemik, hipokalemik,

hipoglikemia, intoleransi sekunder akibat kerusakan vili mukosa usus dan defisiensi enzim lactase, terjadi kejang pada dehidrasi peritonik. Selanjutnya dapat terjadi malnutrisi energy protein akibat muntah dan diare (Ngastiyah, 2005). Selain itu, penyakit diare sering menyerang pada bayi dan balita, bila tidak diatasi lebih lanjut diare akan menyebabkan dehidrasi dan berujung kematian (Fauziah, 2013).

Diare merupakan penyakit umum yang masih menjadi masalah kesehatan utama pada anak terutama pada balita diberbagai Negara-negara terutama di Negara berkembang. . Berdasarkan data yang di keluarkan oleh WHO hampir 1 triliun dan 2,5 miliar kematian karena diare dalam 2 tahun pertama kehidupan. Diare juga menyebabkan 70% kematian anak balita didunia. Tercatat 1.8 milyar meninggal setiap tahun karena diare, banyak yang mendapat komplikasi seperti malnutrisi, retardasi pertumbuhan dan kelainan imun (Kemenkes, 2012). Diperkirakan 4 milyar kasus diare cepat pada anak terjadi setiap tahun pada anak balita di seluruh dunia. Setiap tahun 1,5

juta anak balita meninggal karena diare.

Sedangkan untuk angka kejadian diare di Indonesia masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal tersebut disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan dan kematian. Diperkirakan lebih dari 1,3 Milyar serangan dan 3,2 juta kematian pertahun yang disebabkan oleh diare. Lalu untuk penyakit diare di Jawa timur berdasarkan diagnosis dan gejala pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan. Provinsi Jawa Timur yang mengalami diare pada tahun 2013 sebanyak 4,7 dan pada tahun 2018 sebanyak 6,5 (Risksedes, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Diare

a. Pengertian

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya (> 3 kali/hari) disertai perubahan konsistensi tinja (menjadi cair), dengan/ tanpa darah dan atau lender. Diare merupakan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi satu kali atau

lebih BAB dengan bentuk tinja yang encer dan cair (Yuliana, 2006).

b. Etiologi

Diare dapat disebabkan oleh berbagai infeksi atau proses peradangan pada usus yang secara langsung mempengaruhi sekresi enterosit dan fungsi absorbs akibat peningkatan kadar cyclic Adenosine Mono Phosphate (AMP) yaitu vibrio cholere, toksin heat-labile dari *Escherichia coli*, tumor penghasil fase aktif intestinal peptide. Penyebab lain diare juga disebabkan karena bakteri parasit dan virus, keracunan makanan, efek obat-obatan dan sebagainya (Ngastiyah, 2005).

c. Manifestasi Klinis

Balita yang mengalami diare akibat infeksi bakteri mengalami kram perut, muntah, diare, mual, dan bab cair akut. Diare karena infeksi bakteri invasi akan mengalami diare tinggi, nyeri kepala, kejang-kejang, mencret berdarah dan berlendir (Wijoyo, 2013). (Ngastiyah 2014), mengatakan balita yang mengalami diare mula-mula akan

cengeng, gelisah, suhu tubuh meningkat, nafsu makan berkurang. BAB cair, mungkin disertai lendir dan darah. Warna tinja makin lama berubah kehijauan karena bercampur dengan empedu. Anus dan daerah sekitarnya akan lecet karena sering defekasi dan tinja makin lama makin asam sebagai akibat makin banyak asam laktat yang berasal dari laktosa yang tidak diabsorpsi oleh usus selama diare. Dehidrasi merupakan keadaan yang paling berbahaya karena dapat menyebabkan hipovolemia, kolaps kardiovaskuler dan kematian bila tidak diobati dengan tepat. Dehidrasi yang terjadi menurut tonisitas plasma dapat berubah dehidrasi isotonic, dehidrasi hipertonik atau dehidrasi hipotonik. Menurut derajat dehidrasinya bisa tanpa dehidrasi, dehidrasi ringan, dehidrasi sedang atau dehidrasi berat (Juffrie, 2010).

d. Komplikasi Diare

Menurut (Ngastiyah, 2005) akibat diare dan kehilangan cairan serta elektrolit secara

mendadak dapat terjadi berbagai komplikasi sebagai berikut :

1) Dehidrasi (ringan, sedang, berat)

a) Dehidrasi ringan : apabila cairan tubuh yang hilang sebesar 3-5% dan tidak ada keluhan atau gejala yang mencolok. Tandanya yaitu lesu, haus, cemas.

b) Dehidrasi sedang : apabila cairan yang hilang sebesar 6-10%. Tandanya yaitu berak cair terus menerus, muntah terus-menerus, kesadaran menurun, tidak dapat minum dan makan, mata cekung, bibir kering dan biru, cubitan kulit baru kembali setelah lebih dari dua detik.

2) Renjatan Hipovolemik

3) Hipoklemia

4) Intoleransi sekunder akibat kerusakan vili mukosa usus dan defisiensi enzim laktosa

5) Hipoglikemi (kadar glukosa dalam darah turun)

6) Kejang

7) Malnutrisi energy protein (akibat muntah dan diare jika lama atau kronik)

e. Penatalaksanaan

Penanganan diare lainnya yaitu dengan rencana terapi sebagai berikut :

1) Terapi A

Penanganan diare dirumah, dengan menjelaskan pada ibu tentang 4 aturan perawatan dirumah

a.) Beri cairan tambahan

b.) Ajari ibu mencampur dan memberikan oralit. Beri ibu 6 bungkus oralit (200 ml) untuk digunakan dirumah. Tunjukkan kepada ibu berapa banyak oralit atau cairan lain yang harus diberikan setiap kali anak berak

2) Terapi B

Penanganan dehidrasi ringan/sedang dengan oralit. Berikan oralit diklinik sesuai yang dianjurkan selama periode 3 jam.

3) Terapi C
Memberikan cairan
intravena secepatnya.

2. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingin tahun melalui proses sensori, terutama pada mata dan telinga terhadap obyek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Wawan, 2010). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek melalui panca inra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna pengindraan terhadap obyek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan peraba. Pada waktu pengindraan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan

indra penglihatan
(Notoatmodjo, 2014).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Dalam Wawan dan Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

- 1) Tahu (Know)
- 2) Memahami
(Comprehention)
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

c. Proses Perilaku

Menurut rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo (dalam Donsu, 2017) mengungkapkan proses adopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi beberapa proses, diantaranya :

- 1) *Awareness* ataupun kesadaran yakni pada tahap individu sudah menyadari ada stimulus atau rangsangan yang datang padanya.

2) *Interest* atau merasa tertarik yakni individu mulai tertarik pada stimulus tersebut.

3) *Evaluation* atau menimbang-nimbang dimana individu akan mempertimbangkan baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Inilah yang menyebabkan sikap individu menjadi lebih baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan
- 2) Pekerjaan
- 3) Umur
- 4) Faktor Lingkungan
- 5) Sosial Budaya

e. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam, (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Pengetahuan baik : 76 % - 100 %
- 2) Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %

3) Pengetahuan kurang : < 56

3. Konsep Perilaku

a. Pengertian

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007).

b. Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan merupakan suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman, serta lingkungan. Respon manusia baik bersifat pasif maupun aktif (Notoatmodjo, 2007).

c. Perilaku *Lawrence Green*

Teori yang dilontarkan *Lawrence Green* yaitu mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Yang dimana kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok diantaranya yaitu faktor

perilaku dan faktor diluar perilaku. Adapun perilaku sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu: faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode *Literatur Review* tentang pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari 5 jurnal tentang pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun didapatkan hasil pengetahuan ibu berada pada pengetahuan kurang 60 %, untuk 40 % nya berpengetahuan baik pemberian oralit dan kemampuan ibu berada pada kemampuan cukup 70 %, untuk 30 % nya berkemampuan baik pembuatan oralit. Dari kelima *literature review* empat diantaranya menunjukkan nilai P-value 0,000 ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan ibu dalam penanganan diare dan satu literature review menunjukkan nilai P-

value 0,049 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan ibu dalam penanganan diare balita.

Pembahasan

1. Identifikasi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Maupun Penanganan Diare

Menurut Notoadmojo (Dalam Wawan dan Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh I made adi didapatkan hasil bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tentang penanganan diare masih tergolong kurang. Hal ini dikarenakan responden mempunyai pendidikan tinggi dan pengetahuan yang rendah tentang diare pada anak namun memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dengan status bekerja, hal tersebut dapat terjadi karena walaupun tingkat pendidikan tinggi, dengan kesibukan bekerja waktu untuk mengurus anak berkurang serta kurangnya paparan informasi yang diterima khususnya mengenai diare pada

anak.

pengetahuan ada banyak faktor yang mempengaruhinya yang diantaranya yaitu pendidikan, usia, dan pengalaman, hal ini juga sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Notoatmojo (2010) yaitu mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, faktor sosial, dan lingkungan.

2. Identifikasi kemampuan ibu dalam penanganan diare

Menurut Robert Kreitner (2005) kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang. Menurut Stephen P. Robins (2006) kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Penelitian dilakukan oleh Kustini didapatkan hasil bahwa ibu yang

memiliki kemampuan penanganan diare tergolong baik. Hasil penelitian ini didapat pengetahuan ibu tentang diare secara tidak langsung berpengaruh terhadap penurunan angka kejadian diare Sehingga upaya pertolongan pertama di rumah dalam menangani balita yang terkena diare supaya tidak terjadi dehidrasi dapat dengan cara memberikan minum air putih yang dimasak atau oralit dan mempertahankan rehidrasi dan angka kematian balita dapat menurun. Banyaknya pengetahuan ibukarena responden memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi terhadap suatu materi yang berkaitan dengan diare.

Bahwa kemampuan penanganan diare ada banyak faktor yang mempengaruhinya yang diantaranya yaitu pemahaman, pengetahuan, fasilitas kesehatan, dan kepercayaan, hal ini juga sesuai dengan teori dari *Lawrence Green* yaitu tentang terbentuknya perilaku dari 3 faktor yaitu faktor predisposisi

yaitu : pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai nilai, faktor pendukung yaitu : fasilitas atau sarana kesehatan, faktor pendorong yaitu : sikap dan perilaku dari petugas kesehatan.

3. Analisa pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare

Pada penelitian Kustini, didapatkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang penanganan pertama diare tergolong baik. Pada penelitian ini didapatkan bahwa kejadian diare tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan karena pengetahuan tidak berpengaruh terhadap sikap dan tindakan ibu untuk melakukan penanganan pertama diare pada balita. Dan mengenai penanganan dan pencegahan diare karena diare tidak dipengaruhi oleh pengetahuan dalam hal penanganan melainkan dipengaruhi oleh lingkungan, makanan, social ekonomi maka ibu harus menjaga kesehatan dan kebersihan keluarga dan lingkungan agar anak tidak

mudah terserang diare sehingga angka kematian balita karena diare dapat menurun.

Berdasarkan literature diatas didapat bahwa pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare dipengaruhi oleh pengetahuan, hal ini juga sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Notoatmojo (2010) yaitu mengenai tingkatan pengetahuan mulai dari tingkatan tahu, memahami, hingga aplikasi, yang dimana aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya dan diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Selain itu ada pula pengertian dari pengetahuan menurut Notoatmojo (2007) yaitu, pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil dari jangka menengah dari pendidikan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari lima kajian literatur review yang telah ditelaah oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan ibu tentang diare dan pengetahuan dalam penanganan diare yang diketahui oleh ibu yaitu pengetahuan kurang 60% untuk 40% nya berpengetahuan baik.
- b. Kemampuan ibu dalam penanganan diare yang telah dilakukan yaitu kemampuan cukup 70% untuk 30% nya berkemampuan baik.
- c. Sebagian besar literature review menyatakan dari kelima literature review tiga diantaranya menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita, sementara itu dua literature review menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun.

Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi sehingga dapat dijadikan perbandingan atau gambaran bagi peneliti selanjutnya terkait pengetahuan tentang diare dan kemampuan ibu dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat terutama ibu yang memiliki balita diare untuk mendapatkan informasi tentang diare dan dapat menerapkan cara penanganan diare dengan baik dan benar, sehingga dari informasi dan cara penanganan yang sudah benar dapat meminimalkan agar tidak terjadi dehidrasi saat diare.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan atau referensi, keterampilan skil di laboratorium klinik dan menjadi landasan kajian teori atau kurikulum bagi mahasiswa

pada keperawatan anak tentang pengetahuan dan kemampuan dalam penanganan diare pada balita usia 1-5 tahun.

REFERENSI

- Andoko, 2020. Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Pelaksanaan Pemberian Cairan Rehidrasi Oral Pada Balita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Nangkop. *Holistic Jurnal Kesehatan* 5(1) <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/855> [Diakses pada 30 Maret 2021]
- Departemen Kesehatan RI, 2011. *Buku Saku Lintas Diare*. Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul A, 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Juffie, 2010. *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi*. Jakarta : Badan Penerbit IDAI.
- Kustini. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Penanganan Pertama Diare Pada Anak Usia 1- 5 Tahun (Studi Kasus Di Polindes Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Tahun 2018). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan* 10(2) <http://www.jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/78/77> [Diakses 20 Februari 2021]
- Ngastiyah, 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: ECG.
- Ngastiyah, 2014. *Perawatan Anak Sakit 2*. Jakarta : ECG
- NG, K., Sequeira, L., Rani., P.V. 2016. Knowledge and Attitude of Mothers about Diarrhea, ORS and Feeding Practices in Under-Five Children in a Rural Area of Ranga Reddy, Telangana. *Jurnal ilmu kedokteran dan penelitian klinis* 4(10) <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1048.4744&rep=rep1&type=pdf> [Diakses 25 Maret 2021]
- Purwanti, Linda May. 2019. *GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB DIARE BERDASARKAN CARA PENYAJIAN SUSU FORMULA DI KLINIK RAWAT INAP ISLAM AISYIYAH PANDAAN (Studi Pada Balita Di Klinik Rawat Inap Islam Aisyiyah Pandaan)*. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/53279/3/BAB%20II.pdf> [Diakses 20 Februari 2021]
- Riza, Y., Hayati, R., Irianty H. 2018. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita . *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(1). <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/78/77>

[w/224](#) [Diakses 18 Februari 2021]

- Sutrisna, P., Manggala, A.K., Triyasa, P., Jayanti, N. L. P. A., Jayadi, I. P. O. K., Komara, I. M. A. N. 2020. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Pemecutan Kelod, Denpasar, Bali. *Multidisciplinary Journal of Science and Medical Research*. https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/672?_cf_chl_jschl_tk_=7e15a6d14470ab6bbcefe2b5b0e8ddbefaea1adb-1618512828-0-Ab6Lq_W4YqIHBwEx30NLWpaSUjuPe-zAmgK0qaV3TsSZ98vvCn_hlxK64wdcamvOWfoXK-w6N245o71i019rLehszluPXIudf7dadHB8UgkzK0h_omMgt9fRaTZC-MhCbEQobY9xxCt0cTJSvRbX_Zk6ZlcH4nbdY7gdovC4LuGIAU55xZw9xpb-deJffBUnHsC2h7YFisLXMxYLxlljRLAP0PR6qUQ2pjbsk4nw17IEL_bbHuqPd9YEDzJVEWyzpf0Ip1-2jmfJU4ng9BODCh1chK_LYOxRNNsrQ8HwvcO9lqYZeZJ_G1TJK4YbYVOUlh5nwfknWp-19mDToWH-SSM5NC7ZrVIZ6C97ts_-9jZWHcL12y9yZdXBIG_Pg3LaaUjYcQPuPfsQQ0gnexVR-gwJISbyQTxGMcXHs77RY3tX [Diakses pada 30 Maret 2021]
- Sepriyanti, R. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Balita Di Desa Tuntungan II Tahun 2019. <https://repository.stikeselisa>
- bethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/RASKITA-SEPRIYANTI-012016022.pdf [Diakses 20 Maret 2021]
- Suraatmaja., S. 2005. *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Wawan, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Medika. Yogyakarta
- Wulandari, R. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perlaku Penanganan Diare Pada Balita Di Posyandu Jinten 9 Wilayah Kerja Puskesmas Jetis http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/743/18101044_05_RIZKI%20WULANDHARI_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=1&isAllowed=y [Diakses 20 Februari 2021]
- Wijayaningsih, K.S. 2017. *Asuhan Keperawatan Anak*. Trans Info Media. Jakarta
- Yuliana, 2006. *Definisi dan klasifikasi*. Edisi 1. ECG